

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan penyakit yang menyebabkan kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal pada sel, dimana sel akan berubah menjadi ganas. Sel-sel yang tidak normal tersebut dapat menyebar ke seluruh tubuh dan dapat menyebabkan kematian.¹

Kanker adalah sekelompok penyakit yang menyebabkan sel-sel dalam tubuh berubah dan menyebar tak terkendali.² Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018 kurang lebih 627.000 wanita meninggal diakibatkan kanker payudara yaitu 15% dari semua kematian yang disebabkan karena kanker di kalangan wanita. Penderita kanker payudara lebih tinggi pada wanita di daerah yang lebih maju. Angka ini meningkat hampir di seluruh wilayah secara global.³ Pada tahun 2018 menurut *The International Agency for Research on Cancer (IARC)* Eropa menyumbang (23,4%) dari kasus kanker global dan (20,3%) dari kematian akibat kanker. Benua Amerika memiliki penderita kanker payudara sebanyak (13,3%) dari populasi global. Berbeda dengan wilayah dunia lainnya, proporsi kematian akibat kanker di Asia dan Afrika masing-masing (57,3% dan 7,3%) karena wilayah ini memiliki frekuensi tertentu yang lebih tinggi.⁴

Badan Registrasi Kanker Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAPI) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI) menyatakan bahwa, angka kejadian kanker payudara di Indonesia adalah 12/100.000 wanita.⁵ Indonesia pada tahun 2013 penderita kanker payudara sebanyak 61.682. Penderita kanker payudara di wilayah Jawa Barat sebanyak 6.701 orang penderita, Jawa Tengah sebanyak 11.511

penderita dan Jawa Timur sebanyak 9.688 penderita kanker payudara. Kanker payudara menjadi prevalensi terbesar kedua setelah kanker serviks yaitu sekitar (0,5%).⁶

Pemeriksaan histopatologi merupakan *gold standar* (standar baku emas) dalam menegakkan diagnosis kanker payudara.⁷ Secara histopatologi kanker payudara sendiri di bagi berdasarkan ada tidaknya penetrasi ke basal membran. Jika tidak ada penetrasi ke basal membran disebut *karsinoma non-invasif* dan apabila terdapat penetrasi ke basal membran disebut *karsinoma invasif*.⁸ Menurut Penelitian Laelasari, Nur Ismet M, dan Risanti R (2015) tipe histopatologi karsinoma payudara terdiri dari *karsinoma in situ (Ductal Carcinoma In Situ, Lobular Carcinoma In Situ)* dan *karsinoma invasif (Invasive Ductal Carcinoma, Invasive Lobular Carcinoma)*. Selain itu terdapat jenis lain dari kanker payudara, seperti *medullary carcinoma, micropapillary carcinoma, mucinous carcinoma, tubular carcinoma, papillary carcinoma, apocrine carcinoma, secretory carcinoma, dan inflammatory carcinoma*.⁹ Berdasarkan hasil penelitian Sulistiowati dimana dilihat dari data rekam medik di poliklinik onkologi dan unit deteksi dini RS Kanker Dharmais (RSKD) gambaran histopatologi terbanyak adalah *invasive ductal carcinoma (IDC)* (61,8%), *invasive lobular carcinoma (ILC)* (12,7%), *ductal carcinoma in situ (DCIS)* (7,3%), dan *papillary tubular* (7,3%).¹⁰

Faktor risiko kanker sangat bermacam-macam terdiri dari perilaku hidup dan pola makanan, yaitu: indeks masa tubuh, kurang aktivasi fisik, penggunaan rokok, dan konsumsi alkohol, usia, riwayat keluarga, riwayat haid, kehamilan, dan faktor risiko lain seperti: kadar estrogen, kontrasepsi oral, obesitas, diet lemak tinggi, dan konsumsi alkohol, sebagian faktor risiko dari kanker payudara. Kanker payudara

adalah penyakit yang heterogen dan kompleks secara klinis. Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kanker diantaranya adalah terkait dengan gen BRCA1 atau BRCA2 (5% dari semua kanker), faktor hormon endogen (usia dini saat menarche, menopause lanjut), faktor hormon eksogen (kontrasepsi oral, terapi penggantian hormon), faktor reproduksi (tidak hamil atau kehamilan terlambat setelah 30 tahun, tidak menyusui), riwayat keluarga kanker payudara, paparan radiasi pengion, obesitas dan faktor makanan.^{7,8,11} Menurut Gusti Ayu (2013) faktor risiko dari kanker payudara diantaranya usia >50 tahun dan usia pertama kali mengalami menstruasi < dari 12 tahun.¹²

Usia menjadi faktor risiko yang penting pada perempuan dan insidennya makin meningkat seiring bertambahnya usia. Kejadian kanker payudara umumnya terjadi pada usia lebih dari 40 tahun, tetapi bisa terjadi pada usia kurang dari 40 tahun, namun risiko terjadinya kanker payudara lebih rendah di bandingkan wanita yang memiliki usia di atas 40 tahun.¹³ Menurut *American Cancer Society*, penderita kanker payudara lebih dominan diusia 40-60 tahun.² Menurut *World Healthy Organization* (WHO) wanita yang paling sering terkena kanker payudara yaitu di rentan usia lebih dari 30 tahun.¹⁴ Gambaran histopatologi pada kanker payudara yang paling sering berdasarkan usia lebih dari 40 tahun menurut Satya Wangsa I (2019) adalah *karsinoma ductal Invasif* (83,05%). *Karsinoma lobular invasive* (4,12%) dan karsinoma jenis lain (7,23). Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan usia di atas 40 tahun dan usia di bawah 40 tahun.¹⁵

Riwayat *menopause* merupakan salah satu diantara banyaknya faktor risiko kanker payudara. Menopause didefinisikan sebagai waktu di mana seorang wanita tidak teraturnya periode menstruasi dan tidak mengalami menstruasi selama satu

tahun, dan diikuti dengan berhentinya periode menstruasi. *Menopause* merupakan fase berhentinya masa subur dalam kehidupan seorang wanita. Wanita yang telah menopause memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Laamiri (2015), bahwa wanita yang menopause pada usia >55 tahun dengan 2,36 kali lebih berisiko terkena kanker payudara. Pada saat mengalami menopause, terdapat proses proliferasi yang berhubungan dengan lamanya paparan hormon estrogen dan progesteron.¹⁷

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Suci E. S. Wirnsma A. H., & Deddy S. (2018), bahwa pasien dengan status post-menopause lebih banyak dibandingkan pasien pre-menopause dan didapatkan wanita post-menopause memiliki risiko 2,25 lebih besar untuk terkena kanker payudara dibandingkan wanita pre-menopause.¹⁸ Dari hasil penelitian Iin Yuniarti (2016) bahwa usia dan riwayat menopause tidak mempengaruhi kanker payudara.¹⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, riwayat menopause dan gambaran histopatologi di RSUD Al-Ihsan periode Agustus-November 2019

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas, adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik usia pada penderita kanker payudara di RSUD Al Ihsan periode Agustus 2019 – November 2019?
2. Bagaimana karakteristik riwayat menopause pada penderita kanker payudara di RSUD Al-Ihsan periode Agustus 2019 – November 2019?

3. Bagaimana karakteristik gambaran histopatologi pada penderita kanker payudara di RSUD AL-Ihsan periode Agustus 2019 – November 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti ini bertujuan untuk melihat karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, riwayat menopause dan gambaran histopatologi kanker payudara di RSUD Al-Ihsan periode Agustus-November 2019

1.3.2 Tujuan Khusus

Dengan adanya rumusan masalah di atas, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik usia pada penderita kanker payudara di RSUD Al Ihsan periode Agustus 2019 – November 2019.
2. Mengetahui karakteristik usia menopause pada penderita kanker payudara di RSUD Al-Ihsan periode Agustus 2019 – November 2019
3. Mengetahui karakteristik gambaran histopatologi dari penderita kanker payudara di RSUD Al Ihsan periode Agustus 2019 – November 2019

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan khususnya kanker payudara.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, riwayat menopause, dan gambaran histopatologi di RS Al-Ihsan

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini senantiasa memberikan ilmu dan informasi kepada masyarakat khususnya kepada tenaga kesehatan tentang karakteristik penderita kanker payudara berdasarkan usia, riwayat menopause dan gambaran histopatologi di RSUD Al-ihsan dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

